

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada karya ilmiah ini adalah penelitian yuridis empiris, yang hendak mengkaji dan menganalisis tentang pelaksanaan hak memperoleh pengurangan masa pidana (remisi) bagi anak pidana di Lembaga Pemasyarakatan. Sehingga penelitian ini akan dilaksanakan dan observasi langsung ke lapangan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kota Blitar.

#### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan yuridis sosiologis. Pengertian yuridis sosiologis itu sendiri adalah pendekatan yang dilakukan sebagai usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan hidup di masyarakat<sup>1</sup>. Yang dimaksud sifat hukum tersebut merupakan sifat dari peraturan yang terkait dengan penelitian ini, tentang pelaksanaan pasal 14 huruf i UU No. 12 tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2006 Tentang Syarat Dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Narapidana Pemasyarakatan pasal 1 angka 1, 2 dan 3. Pasal 14 huruf id an pasal 1 angka 1, 2, dan 3 merupakan dasar dalam pelaksanaan hak memperoleh pengurangan masa pidana (remisi) baik secara

---

<sup>1</sup>. Abdulkadir Muhammad, **Hukum Dan Penelitian Hukum**, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, Hlm 155.

preventif maupun represif, dan apakah peraturan tersebut sudah sesuai dengan yang ada di masyarakat.

### C. Alasan Pemilihan Lokasi

Penelitian yang dilakukan guna untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat didalam skripsi ini, dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kota Blitar. Pemilihan lokasi ini, dikarenakan LAPAS Anak yang terdapat dikota Blitar merupakan satu-satunya LAPAS Anak yang terdapat di Jawa Timur, dan juga berdasarkan prasarvei yang dilakukan di LAPAS Anak menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan/kendala terkait dengan hak pengurangan masa pidana (remisi).

### D. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris maka dari itu data yang akan digunakan terdapat 2 (dua) jenis data. 2 (dua) jenis data tersebut adalah data primer dan data sekunder untuk memperkuat hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian ini.

#### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti<sup>2</sup>. Data primer penelitian ini terdiri dari data-data yang diperoleh dari Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II Kota Blitar. Data tersebut

---

<sup>2</sup>. Zaenudin Ali, **Metode Penelitian Hukum**, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, Hlm 106.

berupa hasil wawancara Tentang Pelaksanaan Hak Memperoleh Pengurangan Masa Pidana (Remisi) Bagi Anak Pidana.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang hanya dipergunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Data sekunder berasal dari pengumpulan informasi dari buku, jurnal, peraturan-peraturan, pendapat para sarjana serta dokumen-dokumen yang terkait dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan juga data statistik dari Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kota Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a) Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview ini digunakan untuk memperoleh data primer dari penelitian ini. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang bersifat bebas dan terpadu dimana menentukan point-point terlebih dahulu dan yang kemudian akan mengembang dengan sendirinya. Objek yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak Kota Blitar, dan beberapa pembina Lapas, dan juga Anak didik Lembaga Pemasyarakatan Anak tersebut.

2. Data Sekunder

b) Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan membaca, mempelajari dokumen-dokumen tersebut yang baik berupa buku, arsip, atau artikel serta tulisan lainnya yang terdapat instansi yang menyangkut penelitian ini. Dan dokumen tersebut dapat diperoleh dengan meminta pada bagian arsip Lembaga Pemasyarakatan Anak Kota Blitar.

c) Internet

Mengumpulkan dan mengutip literatur yang diperoleh dengan mengakses internet yang berhubungan dengan penelitian ini atau masalah penelitian ini. Baik berupa jurnal online, berita online, maupun kamus online maupun kamus bahasa Indonesia secara online.

F. Populasi, Sampel Dan Responden

a) Populasi

Populasi adalah sejumlah manusia atau unit yang memiliki ciri-ciri karakteristik yang sama<sup>3</sup>. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan juga pembina Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Blitar yang berkaitan dengan Pelaksanaan Hak Memperoleh Pengurangan Masa Pidana (Remisi) Bagi Anak Pidana.

b) Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel ini tertuju pada beberapa orang yang terdapat di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar, sampel yang terdapat di

---

<sup>3</sup> . Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, UI-Press, Jakarta, 2008, Hlm 40.

<sup>4</sup> . Sugiyono, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, CV. AFABETA, Bandung, 2011, Hlm 35.

LAPAS Anak ialah Pembina, pegawai, Anak Pidana yang mendapatkan remisi dan juga Anak Pidana yang belum mendapatkan hak pengurangan masa pidana atau remisi ini.

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* atau penarikan sampel. *Purposive Sampling* atau penarikan sampel yaitu penentuan sampel dengan cara pertimbangan atau penilaian subjektif dari penelitian. Sampel ini tertuju pada beberapa orang yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Anak.

#### c) Responden

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sendiri responden mana yang dapat mewakili populasi. Narasumber yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Petugas dan Pembina Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar berjumlah 5 Orang dari Bagian Tata Usaha, Kasi Binadik, Kasubsi Bimkemaswat, Bagian Remisi, dan Kasi Kegiatan Kerja
- 2) 3 Anak Pidana yang sudah pernah memperoleh remisi dan 2 Anak Pidana yang belum mendapatkan remisi jadi total 5 Anak Pidana.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data ini yaitu deskriptif analisis, yaitu dengan cara memaparkan data yang diperoleh selanjutnya akan di tafsirkan, di analisis dan disusun, dijabarkan untuk memperoleh jawaban kesimpulan

dari suatu masalah yang diajukan melalui pemikiran kritis lalu menemukan suatu jawaban melalui pemikiran yang radikal.

## H. Definisi Operasional

### a. Anak

Anak menurut Undang-undang No 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak adalah anak yang berkonflik dengan hukum yang telah berumur 12 (dua belas) tahun dan belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang telah melakukan tindak pidana.

### b. Remisi

Remisi adalah pengurangan masa pidana terhadap orang yang telah menjalani masa hukumannya, dan juga remisi merupakan sarana dari pemerintah guna untuk tujuan dari sistem pemasyarakatan. Hak remisi terdapat di pasal 14 huruf i Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan.

### c. Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar

Lembaga pemasyarakatan Anak Blitar adalah suatu lembaga dari pemerintah untuk membina para anak pidana atau anak didik, guna untuk memberikan beberapa Pendidikan dan Pelatihan agar diterima lagi di masyarakat kembali ketika keluar dari Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar tersebut.